

Perbedaan perkembangan luka dan efektifitas pembiayaan perawatan luka diabetes menggunakan balutan konvensional dibandingkan dengan balutan moderen RS Saiful Anwar Malang dan RS Ngudi Waluyo Blitar = The difference of ulcer progression and cost effectivity in diabetic ulcer care using conventional and modern dressing: a comparison study / Dina Dewi sartika SLI

Dina Dewi sartika SLI, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126555&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Diabetes millitus merupakan gangguan metabolisme karbohidrat yang berlangsung kronis, penyakit ini mempunyai beberapa komplikasi jangka panjang. Salah satu komplikasinya adalah luka diabetes yang pada tahap lanjut dapat dilakukan amputasi. Perawatan luka merupakan intervensi keperawatan yang dapat menghindarkan pasien dari amputasi. Prinsip perawatan luka yang baik adalah memberikan lingkungan yang lembab dan hangat untuk dapat meningkatkan proses perkembangan luka. Selain itu perawatan luka juga harus efektif dalam pembiayaan, efektif dalam pembiayaan tidak harus selalu murah tapi dilihat dari banyaknya manfaat yang didapat pasien.. Penelitain ini merupakan penelitian kuasieksperimen pretest-postest with control group design. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan dipilih secara acak. Instrument pengkajian luka yang digunakan adalah instrument pengkjian luka Bates-Jansen dan lembar pencatatan biaya material perawatan luka. Perbedaan proses perkembangan luka dan efektifitas pembiayaan antara balutan modern dibandingkan baluatan konvensional diuji dengan uji t independen dengan tingkat kepercayaan 95 %. Hasil uji t independen menunjukkan ada perbedaan proses perkembangan luka antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p=0,031$ ) dan terdapat perbedaan efektifitas pembiayaan antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p=0,002$ ). Dengan demikian institusi pelayanan perlu mengembangkan metode perawatan luka diabetes menggunakan balutan modern.

---

**ABSTRACT**

Diabetes mellitus is a chronic carbohydrate metabolism disturbance which has many long term complications. One of its complications is diabetic wound which has risk for amputation. Wound care is nursing intervention that prevents patient form being amputated. A good principle of wound care is giving a moist and warm environment in order to improve wound healing process. Wound care should be cost effective which does not mean to be cheap but can give benefits for patient. This research used quasi-experiment with pretest and post test with control group design. Sample was chosen randomly with purposive sampling. Instrument for wound assessment are Bates-Jansen wound assessment and the documentation of wound care material cost. The difference of wound healing process and cost effectivity

between modern and conventional dressing was tested with independent t test with 95% confidence interval. The result of independent t test showed a difference in healing process between treated and controlled groups ( $p=0,031$ ), and a difference in cost effectivity between treated and controlled groups ( $p=0,002$ ). It is concluded that health services need to improve diabetic wound care method with modern dressing.